



**UPAYA TIONGKOK DALAM MEMPERTAHANKAN
PROVINSI XINJIANG DITENGAH TEKANAN
INTERNASIONAL**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Ryseldha Claudya Purba

NIM : 14010416120014

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Tiongkok dalam Mempertahankan
Provinsi Xinjiang Ditengah Tekanan Internasional

Nama Penyusun : Ryseldha Claudya Purba

Nomor Induk Mahasiswa : 14010416120014

Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 2 September 2020

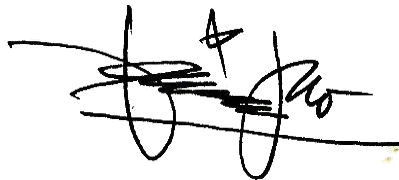
Dekan,



Dr. Hardi Warsono, MTP

NIP 196908221994031003

Wakil Dekan I,




Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP 196408271990011001

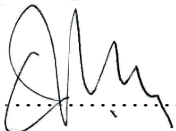
Dosen Pembimbing :

1. Sharry Charlotte Henriette
Pattipeilhy, S.IP., M.A


(..... SHARRY)

Dosen Penguji Skripsi

1. Drs. Tri Cahya Utama, M.A
2. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H.,


(.....)

Ph.D


(.....)

3. Sharry Charlotte Henriette


(..... SHARRY)

Pattipeilhy, S.IP., M.A

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Ryseldha Claudya Purba
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010416120014
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan / 6 Juli 1998
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto, No 109, Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

**Upaya Tiongkok dalam Mempertahankan Provinsi Xinjiang ditengah
Tekanan Internasional**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kekurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benrnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 22 Juli 2020

Pembuat Pernyataan,



Ryseldha Claudya Purba

14010416120014

Teruntuk Papa di Surga, Mama, Kakak, Opung Papi, Opung Doli di
Surga

Akhirnya Selda bisa menyelesaikan perkuliahan dengan skripsi ini.
Meskipun tidak bisa selda tunjukkan secara langsung semoga Papa,
Opung papi dan Opung Doli senang dan melihatnya dari surga.

*“ If you remain in me and my words remain in you, ask
whatever you wish, and it will be done for you “*

John 15 : 7

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan karunia dan hikmat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan Pendidikan Strata 1 Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro. Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan mendukung penulis. Secara khusus ucapan terimakasih diucapkan kepada:

1. Pahala John Vibra Firstson Purba (papa), R. Wahyu Ningsih Br. Sitompul (mama) terimakasih untuk segala cinta, kasih dan dukungan dengan sepenuh hati, terlebih untuk semua doa yang tidak pernah berhenti. Serta untuk Papi (kakek), yang selalu memberikan omongan yang dapat membangkitkan semangat dan menjadi tempat untuk bertukar pikiran yang selalu bisa diandalkan.
2. Mba Sharry Charlotte Henriette Pattipeilhy, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan memberikan dukungan serta arahan hingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Tri Cahya Utama, M.A.dan Mba Ika Riswanti Putranti, S.H.,M.H., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Ibu Dr. Reni Windiani, M.S., selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional yang telah memimpin Departemen Hubungan Internasional dengan baik.
5. Ibu Dra.R.R.Hermi Suslianingsih, M.Si, sebagai dosen wali penulis yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menempuh pendidikan dengan sabar.
6. Tole. Aransa Viketaria P, Verenina Christanti, Pande Putu Maharani. Terimakasih telah menjadi tempat penulis bercerita dalam berproses sejak

SMP hingga sekarang dan selalu sabar menghadapi sifat penulis yang terkadang menjengkelkan, terimakasih atas segala doa baik yang telah diberikan. Semoga kita semua sukses dengan jalannya masing-masing dan semoga pertemanan ini tetap berjalan hingga tua nanti.

7. Medusaku. Yovanka Ayunita Lasut, Gladys Ariella Kristanto, Junita Yolanda Ginting, dan Sarai Cassandra. Terimakasih telah menjadi teman yang supportive selama menempuh perkuliahan, terimakasih telah menjadi pendengar yang baik dan saling menguatkan satu sama lain.
8. Enno Nuri Al-Sara dan Khaldi Khairunnisa. Terimakasih telah menemani penulis dalam kehidupan perkuliahan dan mendengar segala keluh kesah kehidupan si penulis
9. Chloe Dahlia Angel. Terimakasih telah menghibur penulis ketika sedih dan menjadi teman untuk cerita.
10. Gerald Damping, telah menyempatkan waktunya untuk membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi dan memberikan masukan kepada penulis.
11. Fathin Nisa Mutia Harahap. Terimakasih telah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini dan terimakasih telah memberikan masukan-masukan yang baik.
12. Teman-teman seperbimbingan skripsi : Ben, Krisna, Isna, Epu, Felis, Adam, Maya, dan Yomi. Terimakasih telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-Teman KKN Cagak : Pandu, Mirza, Anggun, Umi, Marga, Mute, Ilul, Alya, Suryo, Anwar, Nanda. Terimakasih atas segala waktu dan cerita yang telah diberikan. Sampai bertemu kembali.
14. Staff dan jajaran Ditreskrimum Polda Jawa Tengah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk magang serta segala diskusi dan informasi yang berkaitan dengan tema skripsi penulis yang sangat menginspirasi.
15. Teman-teman Mikat dan HMHI, untuk pengalaman organisasi dan telah memberikan warna pada kehidupan perkuliahan penulis.
16. Teman-teman Globies. Giri, Wrya, Vando, Yolanda, Ghozi, Prilly, Icha

dan Dhiajeng. Telah memberikan pengalaman organisasi dan menjadi satu team basket yang memberikan warna dalam kehidupan penulis.

17. Teman-teman HI 2016, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah mewarnai kehidupan perkuliahaan dan waktu yang telah dihabiskan bersama. Semoga kalian semua sukses dimana pun kalian berada.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca agar menjadi evaluasi bagi penulis serta dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik kedepannya.

Semarang, 22 Juli 2020

Penulis,



Ryseldha Claudya Purba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
UPAYA TIONGKOK DALAM MEMPERTAHANKAN PROVINSI XINJIANG DITENGAH TEKANAN INTERNASIONAL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1. Akademis.....	5
2. Umum.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.5.1 Kepentingan Nasional.....	6
1.5.2 Hegemoni.....	8
1.5.3 Dinamika Konflik.....	9
1.5.4 Sebab Konflik.....	11
1.6 Hipotesis.....	13
1.7 Metode Penelitian.....	13

1.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	13
1.7.2 Metode Analisis Data.....	13
1.8 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	15
SEJARAH UIGHUR DAN KONFLIK YANG TERJADI DI XINJIANG, TIONGKOK.....	15
2.1 Suku Uighur di Tiongkok.....	15
2.2 Konflik Suku Uighur dengan Tiongkok.....	21
2.3 Dinamika Konflik suku Uighur dengan Tiongkok.....	27
2.3.1 Tahap Emergence.....	28
2.3.2 Tahap Escalation / Kekerasan.....	31
2.3.3 Tahap War/Perang.....	32
2.3.4 Tahap De-eskalasi.....	33
2.3.5 Resolution.....	34
2.4 Penyebab Konflik suku Uighur dengan Tiongkok.....	36
2.4.1 Struktural.....	36
2.4.2 Politik.....	37
2.4.3 Ekonomi.....	38
2.4.4 Budaya.....	39
2.5 Tekanan Internasional terhadap pemerintah Tiongkok.....	39
2.5.1 Surat Protes.....	40
2.5.2 Amerika blacklist beberapa perusahaan dari Tiongkok.....	41
2.5.3 Kritik dari PBB.....	42
2.5.4 Amerika membuat The Uyghur Act 2019.....	43
2.5.5 Sikap Uni Eropa terhadap kebijakan Tiongkok.....	44
BAB III.....	46
ANALISIS UPAYA DAN RESPON TIONGKOK TERHADAP TEKANAN INTERNASIONAL MENGENAI KONFLIK XINJIANG.....	46
3.1 Konflik Xinjiang dan Upaya Tiongkok memberantas Terorisme, Ekstrimisme dan Separatisme.....	46
3.1.1 Pemberantasan Terorisme, Ekstrimisme agama dan Separatisme.....	46
3.2 Deradikalisasi Kelompok Terorisme, Ektrimisme dan Separatisme.....	48
3.3 Peningkatan Pembangunan di Provinsi Xinjiang.....	51

3.4 Kepentingan Nasional Tiongkok di Provinsi Xinjiang.....	52
3.4.1 Ekonomi.....	53
3.4.2 Teritorial.....	56
3.4.3 Keamanan Wilayah.....	58
3.5 Hegemoni Tiongkok di Provinsi Xinjiang.....	59
3.6 Respon Tiongkok Terhadap Tekanan Internasional.....	63
BAB IV.....	68
PENUTUP.....	68
4.1 Kesimpulan.....	68
4.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Xinjiang.....	2
Gambar 1.2 Tahapan Konflik.....	9
Gambar 1.1 Tahapan Konflik.....	54

DAFTAR SINGKATAN

CPCC : Chinese People's Political Consultative Conference

ETIM : East Turkestan Islamic Movement

OBOR : One Belt One Road

BRI : Belt and Road Initiative

XPCC : Xinjiang Production Construction Company

FBI : Federal Bureau of Investigation

XUAR: Xinjiang Uyghur Autonomous Region

ABSTRAK

Wilayah Tiongkok memiliki keragaman suku dan budaya yang jarang diketahui oleh dunia internasional. Salah satunya adalah suku Uigur yang akhir-akhir ini mendapat sorotan dari dunia internasional. Setelah Xinjiang ditunjuk sebagai wilayah otonomi Tiongkok, hubungan antara pemerintah Tiongkok dan suku Uighur memburuk semenjak kemunculan gerakan nasionalis yang menyebabkan situasi di Xinjiang semakin tidak aman. Gerakan nasionalis tersebut di antara lain terorisme, separatisme, dan ekstrimisme agama. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan perspektif lain dalam melihat konflik Xinjiang, yakni dari sudut pandang pemerintah Tiongkok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data sekunder, yang kemudian dianalisis menggunakan konsep Kepentingan Nasional, Hegemoni, Dinamika Konflik, dan teori penyebab konflik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah Tiongkok dalam mempertahankan hegemoni di provinsi Xinjiang bukan untuk diskriminasi agama ataupun budaya seperti yang diketahui oleh dunia internasional, melainkan bertujuan untuk mewujudkan kepentingan nasionalnya yakni menjaga keamanan wilayah dan mencegah perkembangan gerakan nasionalis dengan mendirikan pendirian Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja.

Kata Kunci: Tiongkok, suku Uighur, Xinjiang, Kepentingan Nasional, Ekstrimisme Agama

ABSTRACT

The Chinese region has a diversity of tribes and cultures that are rarely known internationally. One of them is the Uyghurs which has recently received international attention. After Xinjiang was appointed as an autonomous region of China, relations between the Chinese government and the Uyghurs deteriorated since the emergence of the nationalist movement which made the situation in Xinjiang even more insecure. These nationalist movements include terrorism, separatism, and religious extremism. The purpose of this study is to provide another perspective in looking at the Xinjiang conflict which is from the point of view of the Chinese government. This study uses qualitative methods with secondary data sources, which are then analyzed using the concepts of National Interest, Hegemony, Conflict Dynamics, and theories of Conflict Causes. The results of this research indicate that the efforts of the Chinese government in maintaining hegemony in Xinjiang province are not for religious or cultural discrimination as is known by the international world, but rather are aimed at strengthening national interest namely maintaining regional security and preventing the development of nationalist movements by establishing the establishment of a Center for Education and Training Work

Keywords: China, the Uyghurs, Xinjiang, National Interest, Religious Extremism

